

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan pengasuhan, pendidikan, dan pengembangan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun bahkan hingga delapan tahun, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun nonpemerintah. Di Indonesia, PAUD memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi anak usia dini dalam memperoleh layanan pendidikan. Dukungan masyarakat terhadap program pengembangan anak usia dini juga terus mengalami peningkatan, seiring dengan semakin banyaknya lembaga PAUD yang dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan pada masa awal pertumbuhan dan perkembangan anak (Garnika, 2022).

PAUD saat ini semakin diakui sebagai komponen penting dalam memastikan terpenuhinya hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan sejak dini sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan dasar. Keberhasilan penyelenggaraan PAUD sangat dipengaruhi oleh profesionalisme pendidik. Salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki pendidik adalah kemampuan melakukan asesmen. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh pendidik adalah melakukan asesmen. Menurut Yus, A., dkk. (2021) pendidik perlu memiliki kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan menyimpulkan hasil asesmen secara akurat.

Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru PAUD adalah kemampuan melaksanakan asesmen dan evaluasi terhadap proses serta hasil

pembelajaran. Asesmen menjadi komponen penting di lembaga PAUD karena berperan dalam menilai dan memantau perkembangan anak secara menyeluruh (Efiawati dkk., 2021).

Asesmen yang dilakukan pada PAUD memiliki karakteristik yang berbeda dengan asesmen untuk orang dewasa. Perbedaan ini terjadi karena anak usia dini umumnya belum mampu membaca dan menulis, serta memiliki pola perkembangan yang khas sehingga membutuhkan pendekatan pengukuran yang sesuai. Dalam konteks PAUD, penilaian tidak dilakukan melalui tes atau ujian formal, melainkan melalui kegiatan pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perilaku, kemampuan, dan hasil karya mereka (Khadijah, 2020).

Asesmen dalam PAUD dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif adalah asesmen yang dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap awal, pertengahan, maupun akhir kegiatan belajar (Salsabilah, Y.Z., & Yus, A., 2024). Asesmen sumatif biasanya dilakukan setelah selesainya seluruh rangkaian pembelajaran. Hasil asesmen dalam PAUD bermanfaat sebagai pendamping anak untuk mengukur perkembangan anak dan mengetahui ada atau tidaknya hambatan anak dalam proses pembelajaran. Hal ini dikenal dengan asesmen formatif, yaitu penilaian yang bertujuan untuk memantau dan mengoptimalkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sekaligus menilai ketercapaian tujuan pembelajaran (Berliana, D., & Atikah, C., 2024).

Asesmen pada jenjang PAUD memiliki peran yang sangat penting, khususnya asesmen formatif. Hal ini dikarenakan asesmen formatif berfokus pada

pemantauan dan perbaikan proses pembelajaran serta penilaian ketercapaian tujuan belajar. Asesmen ini dilaksanakan pada awal hingga berlangsungnya seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Hasil dari asesmen formatif juga dapat dimanfaatkan untuk menilai perkembangan anak dengan mengidentifikasi apakah terdapat hambatan dalam proses pembelajaran atau tidak (Altika, W., dkk. 2023). masih belum berjalan secara optimal, terutama pada sekolah-sekolah yang berada di wilayah terpencil. Terkadang instrumen asesmen yang digunakan terlalu banyak, sehingga asesmen tidak berjalan optimal (Anawaty dkk, 2023).

Pelaksanaan asesmen seharusnya dilakukan secara konsisten selama kegiatan pembelajaran (Purnawanto, 2022). Asesmen harus dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian, karakteristik anak yang dinilai, serta rancangan kegiatan pembelajaran yang digunakan (Yus A, 2015, h. 64). Selain itu, pelaksanaan asesmen formatif juga memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, pelaksanaannya juga harus bersamaan dengan pembelajaran, menggunakan berbagai teknik asesmen, tindak lanjut yang tepat dan persiapan instrumen asesmen yang baik (Turmuzi, H. A., 2024, h. 42).

TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berstatus negeri yang berada di bawah pembinaan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. TK ini beralamat di Jalan Pantai Labu, Desa Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sejak berdiri pada tahun 2010, TK ini telah memiliki izin operasional resmi dan terakreditasi B. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69911292, TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam menempati lahan seluas 140 m². Sarana dan prasarana sekolah mencakup satu ruang kelas aktif, satu ruang kepala sekolah

dan guru, serta area bermain yang luas, aman, dan nyaman. Saat ini terdapat 42 anak, yang dibimbing oleh satu kepala sekolah dan tiga orang guru yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam, ditemukan bahwa asesmen formatif dilakukan setiap hari dengan menggunakan beberapa instrumen, yaitu observasi, checklis, dan hasil karya. Asesmen dilakukan pada 2-3 anak per hari, dengan pemilihan anak secara acak atau berdasarkan peristiwa tertentu yang terjadi di kelas. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun asesmen formatif telah diterapkan, terdapat tantangan dalam hal pemantauan yang merata bagi seluruh siswa, serta pemanfaatan instrumen asesmen yang lebih beragam. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam bagaimana asesmen formatif digunakan, serta mencari solusi untuk mengoptimalkan penerapannya. Penelitian ini berjudul **“Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembangan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah penggunaan asesmen formatif oleh guru **TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam** dalam menilai perkembangan dan pembelajaran anak.

1.3 Atribut Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka atribut dalam penelitian ini mencakup tahapan pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan guru, penggunaan metode asesmen formatif, dan penggunaan instrumen **asesmen formatif** di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam.

1.4 Batasan Fokus Penelitian

Berdasarkan atribut penelitian diatas, maka batasan fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan asesmen formatif dilihat dari tahapan pelaksanaan, metode, dan instrumen yang digunakan di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam.

1.5 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja tahapan pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan guru di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana penggunaan metode asesmen formatif di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam?
3. Bagaimana penggunaan instrumen asesmen formatif di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk:

1. Mengidentifikasi tahapan pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan oleh guru di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam.

2. Mendeskripsikan penggunaan metode asesmen formatif di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam.
3. Mendeskripsikan penggunaan instrumen asesmen formatif di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam.

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang asesmen formatif khususnya pada proses pembelajaran di PAUD.

1.7.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah dan Guru:
 - a. Memberikan pengetahuan kepada guru tentang persiapan dan pelaksanaan asesmen formatif di **TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam.**
 - b. Memberikan pertimbangan tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan guru; dan meningkatkan kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan asesmen formatif di TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam.
2. Bagi Peserta Didik:
 - a. Penelitian ini dapat membantu peserta didik sebagai refleksi, dengan memonitor kemajuan peserta didik dalam belajar, menghadapi tantangan, dan memberi tahu peserta didik langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian perkembangan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang pendidikan, terutama tentang asesmen formatif dalam pendidikan anak usia dini (PAUD).
- b. Penelitian ini berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang tertarik pada asesmen formatif dalam PAUD.
- c. Penelitian ini membantu memperluas pengetahuan, informasi, dan pemahaman baru tentang asesmen.